Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Penulis melakukan kegiatan magang selama tiga bulan, terhitung pada 27 Mei 2019 hingga 30 Agustus 2019. Kedudukan penulis dalam praktik kerja magang di Trans TV adalah staf produksi (*production assistant*) program "Jejak Petualang". Seorang *production assistant* bertanggung jawab membantu produser selama proses produksi (Morrisan, 2008, p.46).

Program "Jejak Petualang" memiliki jam tayang pukul 14.15 – 15.00 WIB. Seluruh tim yang terlibat dalam produksi diharuskan hadir di ruang pada pukul 11.00 WIB guna mempersiapkan materi berita yang akan ditayangkan.

Pada proses produksi berita, penulis melakukan koordinasi dengan produser dan produser eksekutif untuk melakukan pemilihan berita. Selain itu, penulis juga melakukan koordinasi dengan tim editor untuk memesan gambar yang digunakan sebagai visual berita.

Koordinasi yang penulis lakukan dengan tim "Jejak Petualang" dimulai ketika rapat program pukul 11.00 WIB. Produser yang bertugas menjadi *runner* pada hari itu membagi tiap-tiap segmen dengan produser yang lain. *Runner* merupakan tugas produser yang bertanggung jawab terhadap program yang ditayangkan saat itu.

Selain menulis berita untuk program "Jejak Petualang", penulis juga mendapatkan tugas membuat naskah berita untuk *News Update* yang tayang setiap jam. Koordinasi sering dilakukan dengan produser yang bertugas untuk menjadi *runner news update* jam tertentu, guna memastikan berita yang penulisbuat layak untuk ditayangkan. Terkadang penulis juga melakukan koordinasi dengan asisten produser lainnya sebelum memilih berita mana yang akan dipilih sebagai *news update*. Penulis juga terkadang ditugaskan untuk meriset isu-isu yang sedang terjadi untuk dinaikan ke berita. Penulis juga membantu produser dalam melakukan *On Air* di studio.

3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN

Selama melakukan kegiatan magang, penulis bertugas memastikan apakah materi siap ditayangkan atau tidak. Untuk memastikan kesiapan materi, penulis bertugas untuk meminta naskah dari produser atau *associate producer*, menghubungi pengisi suara untuk melakukan proses *dubbing*, menyerahkan hasil *dubbing* ke editor, dan menyerahkan hasil editing ke ruang Lembaga Sensor Film (LSF), Promo, dan Library.

Selain bertugas untuk memastikan kesiapan tayangan, penulis juga bertugas untuk hal-hal yang bersifat administratif seperti membuat daftar permintaan alat, mencatat waktu dan lokasi liputan, serta meminta tanda tangan dari kepala departemen, produser eksekutif, dan produser.

Dengan demikian, inilah tabel kegiatan kerja magang yang dilakukan penulis selama proses kegiatan magang.

Tabel 3.1 Tabel Pekerjaan

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
I	1. Membuat List Item Tayangan Jejak Petualang dari Januari-Juni 2. Melakukan VO *dummy* eps. Sulsel 1 Farah 3. Mengenal alur perkerjaan yang di lakukan setiap minggunya
II	1. Membantu *casting* untuk *host* Jejak Petualang 2. Meriset lokasi liputan NTT untuk episode yang akan datang 3. Mengikuti rapat mingguan yang membahas liputan eps. Kalbar
III	1. Membuat sinopsis eps. Alor 2 Finda 2. Menyiapkan materi untuk di serahkan ke LSF

	3. Mencari tayangan-tayangan Jejak Petualang tahun 2018 4. Memastikan kesiapan tayangan Jejak Petualang
IV	1. Mencetak naskah Jejak Petualang eps. Kalbar 1 tayangan tanggal 5 Juli 2019 2. Memastikan kesiapan tayangan Jejak Petualang Weekend 3. Mengunduh tambahan *footage* untuk eps. Alor 1 dari *library*
V	1. Membuat sinopsis eps. Sumba 2 Finda 2. Mengikuti rapat mingguan yang membahas liputan eps. Jabar 3 3. Menghubungi editor untuk merevisi *Master on Air*
VI	1. Melakukan riset liputan NTT 2. Melakukan VO *dummy* eps. Jabar 4 3. Mengikuti *pitching* dengan host baru yang membahas liputan ke Sumba
VII	1. Menyerahkan *Master on Air* eps. Sumsel 1 ke Library 2. Memesan *driver* untuk mengambil *harddsik* di bandara Soetta 3. Melakukan rapat dengan kru Jejak Petualang 4. Mengirim CD tayang ke sponsor Jejak Petualang
VIII	1. Melakukan liputan ke Cirebon dan Sumedang untuk eps.Jabar 5 2. Membuat *behind the scene* selama liputan 3. Membuat poster *casting host* di instagram

3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dari tugas yang dilakukan selama melaksanakan praktek kerja magang dapat disimpulkan bahwa tugas penulis eliputi tiga tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi (Wibowo, 2007, p.39).

Dalam pelaksanaan magang sebagai production assistant, menurut Aldio selaku supervisor penulis, tugas production assistant adalah tugas yang bersifat adiministratif seperti surat menyurat dan meminta tanda tangan, membuat surat permintaan alat, surat permintaan grafis, surat editing, dan lain-lain. Production assistant juga bertugas mendata materi liputan, lokasi liputan, judul episode, dan menyetor mater ke Lembaga Sensor Film, Promo, dan Library.

1. Pra-Produksi

   Pada tahap ini Aldio selaku *production assistant* menugaskan penulis melalui aplikasi Whatsapp atau berbicara langsung di kantor.

   Dalam pelaksanaanya, penulis melakukan tahap awal yaitu tahap pra produksi yang terbagi menjadi tiga tahapan yang berupa penemuan ide, perencanaan, dan persiapan (Wibowo, 2007, p.39).

   Dalam tahap penemuan ide, penulis melakukan riset yang telah ditentukan berdasarkan riset yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam melaksanakan riset, penulis terkadang berdiskusi dengan Aldio. Penulis melakukan riset yang pertama untuk mencari lokasi liputan, dalam mencari lokasi liputan yang tepat penulis mencarinya di internet atau penulis menghubungi beberapa kontributor yang berada di daerah-daerah seperti Bangka, NTT, dan Jawa Barat. Penulis menanyakan acara apa saja yang sedang ingin berlangsung di daerah tersebut. Ketika penulis sudah mendapatkan lokasi yang tepat untuk liputan Jejak Petualang, penulis memberi hasil riset ke Aldio.

   Ketika lokasi liputan sudah ditentukan, sampailah pada tahap perencanaan. Pada tahap ini penulis melakukan perencanaan bersama tim Jejak Petualang mulai dari *Producer, Associate producer,* Reporter, *Camera Person* dan penulis. Pada tahap ini tim melakukan pemilihan host untuk program Jejak Petualang, dikarenakan host dari Jejak Petualang ada 4 orang. Tim Jejak Petualang harus menentukan siapa yang membawakan

acara setiap minggunya. Penulis bersama tim juga melakukan pemilihan artis, dikarenakan penayangan Jejak Petualang setiap hari libur khususnya dibawakan oleh artis yang sudah diseleksi dari tim Jejak Petualang sendiri.

Pada tahap persiapan, penulis menyiapkan sinopsis dari naskah yang dibuat oleh *Associate Producer*. Aldio menugaskan penulis untuk membuat sinopsis tersebut untuk dikasih ke Lembaga Sensor Film (LSF) yang berlokasi di lantai 2 gedung TRANS7. Dalam membuat sinopsis penulis membaca terlebih dahulu naskah yang telah jadi kemudian penulis merangkum naskah tersebut sehingga jadi sinopsis. Selain menyiapkan sinopsis, penulis juga memesan grafis ke lantai 3 tepatnya di ruangan divisi grafis. Dalam memesan grafis perlu diberikan keterangan oleh produser mengenai nama liputan dan keterangan-keterangan apa saja yang akan dimasukkan ke dalam grafis beserta sumber dari gambar yang diberikan tim grafis.

Setelah melakukan penemuan riset, perencanaan, dan persiapan penulis melakukan rapat akhir bersama tim Jejak Petualang untuk memastikan semuanya sudah matang. Seluruh tim yang terlibat dalam program Jejak Petualang melakukan rapat ini. Pelaksanaan rapat dilakukan setiap minggunya dengan waktu tidak menentu.

Dalam rapat ini, reporter bertugas menyampaikan ide-ide liputan yang direncanakan untuk liputan selanjutnya. Setelah ide-ide liputan disampaikan, seluruh tim juga memberikan pendapatnya, penulis pun juga ikut berinisiatif untuk memberikan ide-ide. Seperti konsep dan liputan seperti apa yang ingin dibuat.

2. Produksi

Setelah tahap pra-produksi selesai, dilanjutkan dengan mengeksekusi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada pra-produksi. Tahapan ini adalah sebuah aktivitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara live maupun tapping.

Para proses produksi kerja tim Jejak Petualang, diawali dengan memeriksa segala persiapan yang telah ada. Dalam proses peliputan

program Jejak petualang merupakan proses produksi program secara tapping. Sebelumnya, penulis melakukan pengecekan tahap akhir terlebih dahulu agar tidak ada kesalahan penulisan nama, input gambar, dan naskah.

Penulis mengambil materi yang hendak ditayangkan dan mengantarkannya ke Library untuk segera tayang. Satu hari sebelumnya penulis bertugas menghubungi Quality Control (QC) untuk memastikan materi sudah siap. Terkadang materinya bisa direvisi, jika terdapat revisi penulis harus mendatangi QC dan menanyakan bagian mana yang harus direvisi, lalu menjelaskannya kepada editor. Jika materi sudah aman dari segi konten dan teknis, maka tugas penulis selesai.

Selain itu, penulis juga ikut serta dalam peliputan contohnya ketika penulis pergi liputan ke Cirebon dan Sumedang untuk tayangan di bulan Agustus 2019. Pada hari pertama penulis berangkat bersama tim Jejak Petualang dari gedung TRANS7. Penulis dan tim pergi menggunakan mobil dari kantor ke Cirebon. Sampainya di Cirebon, penulis dan tim langsung melakukan liputan ke lokasi yang telah ditentukan. Ketika liputan, reporter dari tim Jejak Petualang menugaskan penulis untuk merekam *behind the scenes* dari liputan.

Pada hari kedua penulis bersama tim Jejak Petualang langsung berangkat ke Sumedang. Perjalanan yang ditempuh dari Cirebon ke Sumedang kurang lebih 3 jam. Di Sumedang, penulis melakukan liputan yang berlokasi di daerah Tahuran Gunung Kunci, Sumedang. Host Jejak Petualang melakukan penangkapan ikan di sungai bersama warga. Penulis membantu persiapan cameraman dan membuat behind the scenes.

Pada hari ketiga penulis melakukan liputan selanjutnya yaitu merekam ketika host dan warga menangkap tawon di hutan bukit toga. Penulis dan tim mendapat kendala karena salah satu dari tim Jejak Petualang tersengat tawon yang sangat ganas. Maka dari itu, tim Jejak Petualang segera diobati karena bengkak yang cukup besar. Dalam liputan hari ketiga ini penulis membantu host dalam mempersiapkan *audio recorder* serta membantu pilot drone untuk mengarahkan posisi dronenya.

Pada hari terakhir, penulis membantu liputan terakhir kalinya yaitu mengambil gambar dan merekam ketika host makan ulat, penulis juga membantu menangkap ulat dan di masak, selain itu penulis merekam behind the scene dan membantu kameraman mengambil gambar, setelah itu penulis pamit pualng terlebih dahulu dikarenakan ada kepentingan.

3. Pasca-Produksi

Setelah tahap produksi selesai, penulis melakukan pendataan siaran yang telah tayang. Disamping itu, terkadang Aldio menugaskan penulis untuk membuat dubbing dari naskah yang telah ada. Terkadang ada beberapa Voice Over (VO) yang ketinggalan, maka dari itu penulis ditugaskan untuk mencari dubber untuk melakukan VO pembacaan naskah liputan.

Ketika semua pendataan sudah selesai dan tidak ada lagi yyang tertinggal, biasanya supervisor penulis melakukan rapat evaluasi ketika penulis sudah selesai mengerjakan tugas yang diberi. Dalam melakukan rapat evaluasi biasanya yang dibahas mengenai apa saja yang belum diperoleh atau gagal diperoleh, apa saja yang salah dalam liputan, dan apa saja yang salah dengan penayangan. Hal-hal tersebut yang dibahas di rapat evaluasi.

Penulis mengikuti rapat evaluasi yang dilakukan bersama produser eksekutif dan tim Jejak petualang. Biasanya produser eksekutif membahas kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat konten telah ditayangkan. Saat rapat evaluasi, penulis tidak hanya mendengarkan tetapi penulis juga ikut memberi saran untuk tim Jejak Petualang.

Setelah evaluasi selesai, terkadang rapat dilanjutkan dengan membahas liputan yang akan datang setelah itu penulis melakukan tugas seperti dari awal lagi.

3.4 Kendala dan Solusi Proses Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktek kerja magang, terdapat beberapa kendala yang penulis alami selama melaksanakan praktek kerja magang baik dari segi teknis maupun non teknis. Penulis mengalami dan menemukan beberapa kendala, sebagai berikut:

1. Komputer perusahaan terkadang lambat dikarenakan spesifikasi yang belum tinggi. Solusi untuk mengatasi hal ini, penulis membawa laptop agar dapat tetap bekerja secara maksimal.
2. Sulitnya komunikasi dengan beberapa rekan, dikarenak penulis bekerja seperti surat menyurat terkadang penulis meraskan kesalahan komuikasi. Solusi untuk mengatasi hal ini, penulis lebih memperhatikan setiap orang berbicara.